

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perlintasan sebidang JPL 729 KM 537+928 Jalan Sidoarum – Gamping (Stasiun Patukan), Sleman, Yogyakarta. Faktor yang mempengaruhi kecelakaan diperlintasan sebidang dengan hasil kondisi infrastruktur yang kurang lengkap dan kondisi pekerasan jalan yang kurang baik. Maka berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dapat diterangkan dibawah ini:

1. Kelengkapan infrastruktur menurut kriteria penilaian sesuai Keputusan Meteri Perhubungan No. 36 tahun 2011, belum memenuhi standar teknis, dimana rambu-rambu diperlintasan terdapat coretan yang menutupi rambu.
2. Perlintasan pada JPL 729 KM 537+928, Jalan Sidoarum – Gamping (Stasiun Patukan), Sleman, Yogyakarta merupakan perlintasan yang belum layak dalam hal kelengkapan infrastruktur menurut standar peraturan yang berlaku, terdapat kekurangan seperti rambu perlintasan yang berdempetan dengan rambu lainnya, dan marka berupa garis melintang sudah mulai terkelupas.
3. Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No. SK.770/KA.-401/DRJD/2005 tentang Pedoman Teknis Perlintasan Sebidang antara Jalan dengan Jalur Kereta Api, tidak memenuhi karena letak jarak rambu yang berhimpitan sehingga sulit terlihat oleh pengendara dan fasilitas kewaspadaan pengendaraan tidak memenuhi.
4. Faktor yang mempegaruhi penutupan pintu perlintasan sebidang maka diperoleh hasil sebagai berikut :
  - a. Durasi penutupan pintu perlintasan sebidang terlama pada hari Rabu, 07 Maret 2018 dengan nilai terlama yaitu 383 detik pada pukul 11.42 WIB dengan panjang antrian arah selatan sepanjang 90 m, sedangkan arah utara yaitu 160 m. Berdasarkan hari sabtu, 10 Maret 2018 nilai durasi terlama

yaitu 260 detik pada pukul 10.18 WIB dengan panjang antrian arah selatan yaitu 150 m, sedangkan arah utara yaitu 55 m.

- b. Arus lalu lintas tertinggi pada hasil survei dihari Selasa, 06 Maret 2018 pada arah sisi Utara dengan nilai 4315 kend/hari atau sama dengan 3989 skr/hari, sedangkan arus lalu lintas hari pekan pada hari Sabtu, 10 Maret 2018 pada arah sisi Selatan dengan nilai 3777 kend/hari atau sama dengan 3445 skr/hari.
5. Terdapat 6 jenis kerusakan pada nilai presentase ruas jalan sepanjang 400 meter di Jalan Sidoarum – Gamping (Stasiun Patukan) yaitu Tambalan, Retak Buaya, Retak Memanjang/Melintang, Retak Kotak-Kotak, Retak Perpotongan, dan lubang. Dari jumlah struktur kerusakan jalan sepanjang 400 m terdapat nilai rata-rata sebesar 85,079% dengan kategori jalan sangat baik (*very good*).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan hasil evaluasi penelitian diperlintasan sebidang pada JPL 729 KM 537+928, Jalan Sidoarum – Gamping (Stasiun Patukan), Sleman, Yogyakarta mempunyai saran sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan peningkatan kelengkapan infrastruktur pada perlintasan sebidang sesuai dengan peraturan yang berlaku.
2. Kondisi situasi masyarakat yang berada diperlintasan harus berhati-hati atau penambahan rambu untuk masyarakat sekitar untuk mengerti peraturan diperlintasan sebidang.
3. Arus total lalu lintas yang sudah melebihi dari 3950 Kend/jam sedangkan hasil survei lapangan hasil tertinggi pada hari Selasa, 06 Maret 2018 dalam waktu 24 jam mencapai 4315 kend/jam dan nilai satuan kendaraan ringan (skr) 3989 kend/jam, dengan hasil lalu lintas yang cukup tinggi dan padat, maka dilakukan pelebaran jalan untuk diperlintasan menjadi 7 meter dengan menggunakan tipe jalan 4 lajur 2 arah (4/2T) terbagi dan penambahan median yang sesuai dengan peraturan yang berlaku agar antrian lalu lintas tidak terlalu panjang dan lancar.